

**AKTIVITAS SHOLAT SUBUH BERJAMAAH DI MASJID
THARIQUL JANNAH KELURAHAN DURIAN DEPUN RT.4/RW.2
KABUPATEN KEPAHANG**

SKRIPSI



Oleh

EDWINSYA
NIM.17521010

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN AJARAN 2021**

Lamp : 1 berkas

Prihal : **Mohon Diterbitkan SK Penelitian**

Kepada Yth

Rektor IAIN CURUP

Di-

Tempat

Salam hormat teriring doa semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwinsya

Nim : 17521010

Jurusan/ Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

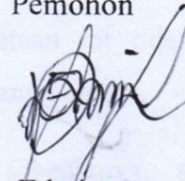
Judul : Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah Di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahing

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan SK Penelitian.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, 12/8/2021.

Pemohon

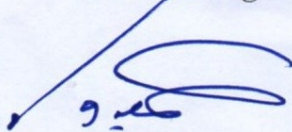


Edwinsya

NIM 17521010

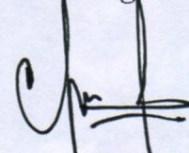
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
NIP. 197504152005011009

Pembimbing II



Nur Choliz, M.Ag
NIP. 199204242019031013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

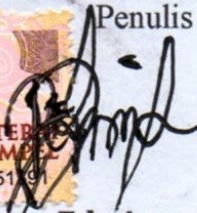
Nama : Edwinsya
Nomor Induk Mahasiswa : 17521010
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Aktifitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul
Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten
Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di akun atau ditunjuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 17-September 2021

Penulis

Edwinsya
NIM. 17521010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **350** /In. 34/FU/PP.00.9 / 09 / 2021

Nama : **EDWINSYA**
NIM : **17521010**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**
Judul : **Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah
Kelurahan Durian Depun Rt.4/Rw.2 Kabupaten Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Rabu, 15 September 2021**
Pukul : **14.00 - 15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Aula Dakwah IAIN Curup**

Telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Curup, **10** September 2021

TIM PENGUJI

Ketua

Nur Cholih, M.Ag
NIP. 19920424 201903 1 013

Sekretaris

Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP.19750415 200501 1 009

Penguji I

Anrial, MA
NIDN. 2003018101

Penguji II

Pajrun Kamil, S.Sos. I., M.I. Kom
NIDN. 2115058102



Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang”** Sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat beserta pengikutnya hingga akhir zaman, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapat gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih yang tidak terhingga kepada,

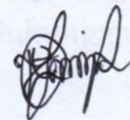
1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Wakil Rektor (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. H. Kusen, S.Ag., M.Pd. Selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.,I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Sekaligus Pembimbing I
6. Bapak Dr. Hariya Toni, S.Sos.I.,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
7. Bapak H. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

9. Ibu Dita Verolyna, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik
10. Bapak Nur Choliz, M.Ag selaku Pembimbing II
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
12. Rekan-rekan Prodi KPI angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa IAIN Curup pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis mengharapkan dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah di berikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT.

Curup, 13 September 2021

Penulis



Edwinsya

NIM. 17521010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH MANUSIA YANG BERMANFAAT BAGI MANUSIA LAIN”

PERSEMBAHAN:

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT berkat limpahan rahmat beserta karunian-Nya yang selalu tcurahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) ini dengan baik dan lancar selesai. Sholawat beserta salam selalu tcurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan ini kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahandaku (Erlan) dan ibundaku (Rusnaiyati) tercinta, yang yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungannya dari awal saya memasuki kampus ini (IAIN Curup) hingga sekarang.
2. Saudara-saudaraku yang aku sayangi, kakakku (Firdaus dan Suparman), ayuk iparku (Ana Meriani), dan adekku (Syaprol Agung Purwadi dan Jumsa Harianto), terima kasih sudah selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku selama ini.
3. Keponakanku tersayang (Jannatu Sauqiya).
4. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepadaku selama ini.
5. Terima kasih kepada kedua dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I dan bapak Nur Cholis, M.Ag.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Curup.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup.

ABSTRAK

Edwinsya, 2021, *Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW Kabupaten Kepahiang*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Masjid merupakan bangunan yang mana disana banyak sekali dilaksanakannya kegiatan keagamaan seperti sholat fardhu yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah di masjid terutama sholat subuh. Sholat subuh ini sendiri sangat dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah dimasjid, hal ini dikarenakan sholat subuh ini memiliki banyak sekali keutamaan-keutamaan didalamnya, namun banyak sekali umat muslim yang tidak melaksanakan sholat subuh berjamaah karena mereka tidak mengetahui tentang keutamaan sholat subuh secara berjamaah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana pandangan jamaah terhadap pentingnya sholat subuh berjamaah yang dilakukan di Masjid dan untuk mengetahui 2) bagaimana upaya pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah sholat subuh secara berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini dapat diperoleh hasil bahwa Pandangan Jamaah Terhadap Pentingnya Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun ialah Sebagai umat muslim terutama laki-laki diwajibkan untuk melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah di masjid. Sholat subuh memiliki keutamaan sendiri dibanding sholat lima waktu lainnya, salah satunya seperti Mendapatkan rezeki, disaksikan para malaikat, dan didoakannya, dan melaksanakan sholat subuh berjamaah lebih baik dari dunia dan isinya. Antusias jamaah dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul Jannah kian bertambah semenjak masjid ini direnovasi yang awalnya jamaah hanya 3 sampai 4 orang, dan sekarang sudah mencapai 2 shaf lebih kurang 30 orang jamaah. Jamaah sholat subuh di masjid Thariqul Jannah, tidak hanya orang tua saja melainkan anak-anak muda juga ikut melaksanakan sholat berjamaah di masjid terutama untuk sholat lima waktu. Selanjutnya manfaat yang dirasakan oleh responden dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah ialah badan terasa lebih sehat, segar, jiwa dan hati terasa tenang. Dan Upaya pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah sholat subuh berjamaah di masjid Thariqul Jannah seperti membuat spanduk, mengadakan ceramah dan diskusi agama, pengurus masjid mengajak dan memberi contoh kepada jamaah, meningkatkan kerjasama dengan masyarakat, memberi materi sholat, serta meingkatkan kebersihan masjid.

Kata Kunci : Unsur dakwah, Aktivitas Sholat Subuh

DAFTAR ISI

COVER	i
JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah	9
B. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	29
B. Metode Pengumpulan Data.....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
E. Pemeriksa Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Temuan dan Hasil Penelitian	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat atau bangunan yang dibangun khusus oleh manusia untuk melakukan kegiatan ibadah dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhannya,¹ terutama ibadah-ibadah yang dilakukan secara berjamaah seperti sholat jum'at dan sholat wajib lainnya secara berjamaah. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa masjid merupakan bangunan yang dijadikan sebagai pusat kegiatan atau aktivitas keagamaan yang dilakukan secara mandiri dan juga ibadah yang dilakukan secara berjamaah dalam rangka pendekatan diri seorang hamba kepada Tuhannya.

Dalam kehidupan umat muslim masjid memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan ummat. Selain dijadikannya sebagai tempat ibadah, masjid juga sering dijadikan sebagai tempat musyawarah, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya seperti yang dicontohkan pada zaman Rasulullah SAW dan Para sahabatnya. Pada saat ini masjid memang tidak difungsikan sedominan pada masa Rasulullah yang mencakup seluruh kegiatan seperti pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya, namun pada saat ini masjid hanya difokuskan sebagai pusat kegiatan keagamaan saja seperti sholat berjamaah, tempat pengajian, musyawarah tokoh agama, dan peringatan hari-hari besar keagamaan lainnya.

¹ Dr H. Nashar M.Fil.I SE , MM , M. Si Drs Moh Mashur Abadi, *WAJAH-WAJAH MASJID DI MADURA (Studi Historis dan Sosiologis Dinamika Manajemen Masjid dalam Pemberdayaan Ummat)* (Duta Media Publishing, 2018).h. 11

Dalam ajaran agama islam bagi umat muslim banyak sekali ayat dan hadis yang menganjurkan kepada umatnya untuk selalu memakmurkan masjid. Adapun kegiatan yang sangat dianjurkan bagi umat muslim untuk dilaksanakan di masjid yaitu seperti pelaksanaan sholat wajib secara berjamaah, dimana pahalanya yang begitu besar yang mana 27 derajat bagi yang melaksanakannya, khususnya sholat shubuh yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah di masjid.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. At-Taubah : 18)²

عن جرير بن عبد الله البجلي رضي الله عنه قال: كنا جلوساً عند رسول الله صلى الله عليه وسلم إذ نظر إلى القمر ليلة البدر، فقال: (أما إنكم سترون ربكم كما ترون هذا القمر، لا تُضامون في رؤيته، فإن استطعتم ألا تغلبوا على صلاةٍ قبل طلوع الشمس وقبل غروبها، فافعلوا) رواه البخاري ومسلم

Dari Jarir Bin Abdullah al-Bajali Radhiallahu ‘anhu berkata, “Kami pernah duduk bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, kemudian beliau melihat ke bulan di malam purnama itu, Rasulullah bersabda, ‘Ketahuilah bahwa sesungguhnya kalian akan melihat kepada Rabb kalian sebagaimana kalian melihat kepada bulan ini. Kalian tidak terhalangi melihatnya. Bila kalian mampu

² “Al-Qur’an Surat At-Taubah Ayat ke-18,” SINDOnews.com, diakses 27 Mei 2021, <https://kalam.sindonews.com/ayat/18/9/at-taubah-ayat-18>.

untuk tidak meninggalkan shalat sebelum terbitnya matahari dan sebelum terbenamnya, maka lakukanlah!” (HR. Bukhari-Muslim)³

Ayat dan Hadis diatas menerangkan bahwa sangat dianjurkan untuk melaksanakan ibadah di masjid dalam rangka memakmurkan masjid. Ibadah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan di masjid yaitu ibadah shalat wajib terutama shalat subuh yang banyak sekali memiliki keutamaan didalamnya, karena begitu banyaknya keutamaan yang terdapat pada shalat subuh secara berjamaah, maka tak hayal banyak sekali umat muslim berlomba-lomba untuk melaksanakan ibadah shalat subuh secara berjamaah tanpa mengesampingkan shalat wajib lainnya secara berjamaah di masjid. Karena begitu antusiasnya umat muslim untuk melaksanakan shalat subuh secara berjamaah, banyak sekali yang membuat gerakan-gerakan seperti contoh gerakan shalat subuh berjamaah dan sebagainya.

Pada saat pelaksanaan shalat berjamaah ini banyak sekalian kita jumpai permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, yang mana banyak kita lihat shalat berjamaah itu banyak jamaahnya pada saat pelaksanaan shalat magrib berjamaah namun sepi pada saat shalat isya dan subuh. Padahal pada shalat isya dan subuh itu, terutama shalat subuh sangat dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah dan juga banyak sekali terdapat keutamaan-keutamaan didalamnya.

³ “10 Keutamaan Sholat Subuh Berjama’ah | Yayasan IQRO’ Bekasi,” diakses 27 Maret 2021, <https://iqro.or.id/10-keutamaan-sholat-subuh-berjamaah/>.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, “Tidak ada Shalat yang lebih berat (dilaksanakan) bagi orang munafik daripada shalat Subuh dan Isya. Seandainya mereka tahu (keutamaan) yang terdapat di dalamnya, niscaya mereka akan melakukannya kendati dengan merangkak. Sungguh aku telah hendak memerintahkan kepada petugas azan untuk iqamat (Shalat) kemudian aku mengambil bara api dan membakar (rumah) orang yang belum (tidak keluar) melaksanakan Shalat (di masjid)” (HR. Bukhari-Muslim, dari Abu Hurairah).⁴

Dalam pelaksanaan sholat subuh berjamaah ini memang jamaahnya saat melaksanakannya ada kalanya banyak dan juga ada kalanya sedikit. Dalam hal naik turunnya jumlah jamaah yang melaksanakan sholat subuh berjamaah ini kita tidak mengetahui dengan pasti apa penyebabnya. Akan tetapi kita sebagai pengurus masjid hanya bisa berusaha dan berupaya untuk meningkatkan jamaah sholat subuh berjamaah ini dengan cara kita adakan banyak kegiatan-kegiatan di masjid seperti pengajian dan lain-lain.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan meneliti seperti apa aktivitas sholat subuh berjamaah, yang nantinya akan peneliti tuangkan dalam penelitian yang diberi judul **“Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang”**.

⁴ samir al-qarni, *Dahsyatnya Sholat subuh*, pertama (pondok bambu jakarta timur: bumi media, 2010).h. 26

⁵ Muje Taba, Imam masjid Thariqul Jannah Kel. Durian Depun, Kamis 5 Juni 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pandangan jamaah terhadap pentingnya sholat subuh berjamaah di Masjid ?
2. Bagaimana upaya pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah sholat subuh secara berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun?

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban penelitian serta terbatasnya kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada ” **Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang**” di Kelurahan Durian Depun, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui pandangan jamaah terhadap pentingnya sholat subuh berjamaah yang dilakukan di Masjid.
2. Untuk mengetahui upaya pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah sholat subuh secara berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, setidaknya untuk menjadi sebuah bacaan dan media pembelajaran mengenai aktivitas sholat subuh secara berjamaah dan manfaat dari sholat subuh berjamaah.

2) Manfaat Secara Praktis

a) Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana dalam rangka untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai permasalahan yang ada dilapangan sehingga nantinya diperoleh informasi yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai aktivitas sholat subuh berjamaah.

b) Bagi IAIN Curup, Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi dan pengetahuan bagi seluruh mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang nantinya juga akan melaksanakan penelitian guna untuk menyelesaikan proses pendidikannya di perguruan tinggi.

c) Bagi peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang lain untuk mengembangkan hasil penelitian yang sama mengenai aktivitas sholat subuh berjamaah ditempat lainnya.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang terkait dengan aktivitas sholat subuh berjamaah dimasjid yaitu sebagai berikut:

Jurnal atas nama Ahmad Muslich tahun 2017 dengan judul faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sedikit banyaknya jama'ah sholat subuh pada masjid/mushola di kabupaten Ponorogo, yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa 41,67 persen jama'ah sholat subuh dibawah 15 orang, 23,33 persen jama'ah subuh kurang lebih 20 orang, 21,67 persen jama'ah sholat subuh kurang lebih 15 orang, 5% jamaah sholat subuh kurang lebih 30 orang dan yang diatas 30 orang sekitar 8,33%. Jenis penelitian yang digunakannya yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan format study kasus.⁶

Mustopa Marli Batubara dan Fadhilatul Hasanah tahun 2019 dengan judul membangun budaya sholat subuh berjamaah di masjid dan gotong royong sebagai program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (kkn) yang menunjukkan hasil penelitiannya setelah mengikuti kegiatan safari shalat subuh berjamaah di masjid atau mushalah bahwa kegiatan safari shalat subuh yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palembang dapat merubah kesadaran warga Kota Palembang untuk menunaikan shalat subuh berjama'ah di masjid atau mushala disekitarnya, berdasarkan informasi yang didapat dari pengurus masjid terjadi kenaikan yang signifikan jumlah jamaah shalat subuh di masjid atau mushalah lebih dari 100%

⁶ “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP SEDIKIT BANYAKNYA JAMA'AH SHOLAT SUBUH PADA MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN PONOROGO | Muslich | AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education,” diakses 9 Juni 2021, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/880>.

dari jamaah shalat subuh sebelumnya. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode studi etnografi.⁷

Sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti akan membahas mengenai upaya pengurus masjid dalam meningkatkan jumlah jamaah sholat subuh dan pandangan jamaah terhadap sholat subuh berjamaah dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

⁷ “MEMBANGUN BUDAYA SHALAT SUBUH BERJAMAAH DI MASJID DAN GOTONG ROYONG SEBAGAI PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) | Batubara | suluhabdi,” diakses 9 Juni 2021, https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/1919.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah

1. Pengertian aktivitas

Aktivitas merupakan suatu landasan atau dasar bagi manusia dalam melaksanakan kegiatan didalam kegiatan sehari-hari. Pada kehidupan manusia sehari-hari banyak sekali kegiatan yang dilakukan, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan didalam kehidupan sehari-hari dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilaksanakan itupun beragam sekali bentuknya, ada yang bersifat spiritual maupun nonspiritual.

Dalam melakukan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang melakukannya secara rutin sehingga adanya pemilihan kegiatan aktivitas sebagai tahapan terpenting dalam berbagai perencanaan, kegiatan, yang menyangkut efisiensi pergerakan seseorang. Disamping itu, aktivitas adalah salah satu energi atau keadaan bergerak dimana manusia membutuhkan dan memerlukan ruang gerak yang tidak terbatas, salah satu tanda manusia itu beraktivitas yang mempunyai kemampuan melakukan kegiatan rutinitas seperti berjalan, berdiri, bekerja, berolahraga, beribadah dan lain-lain.

Jadi aktivitas merupakan salah satu kegiatan untuk mencapai suatu keberhasilan kegiatan yang sedang berlangsung, dan sebagai alat untuk

menentukan kegiatan yang berkelanjutan atau tidak, Dalam kegiatan tertentu diperlukan adanya aktivitas yang dapat membangun semangat untuk mencapai suatu yang diinginkan atau sebuah kegiatan. Adapun aktivitas menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI) aktivitas artinya kegiatan, kesibukan, keaktifan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan.⁸

Menurut Poerwodirwinto kata aktivitas mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Secara lebih luas kata aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di lingkungannya.⁹

Menurut Mulyono aktivitas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau keaktifan yang mana suatu kegiatan atau keaktifan itu meliputi semua aspek kegiatan baik itu berupa kegiatan fisik maupun kegiatan nonfisik.¹⁰

Menurut Sardirman (1996) mengatakan bahwa aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Jadi menurut Sadirman diatas tersebut dapat kita artikan bahwa aktivitas merupakan segala

⁸ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia

⁹ Hilyah Ashoumi, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019).h. 26

¹⁰ Qosmedia Team, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Sang Surya Media, t.t.).h. 85

kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik yang bersifat jasmani maupun rohani.¹¹

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat kita simpulkan bahwa aktivitas merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara aktif dan berkelanjutan baik dilaksanakan secara rohani maupun secara jasmani pada kehidupan sehari-hari yang dapat berupa ucapan, perbuatan, ataupun kreatifitas yang laksanakanannya.

2. Pengertian Ibadah

Kata ibadah berasal dari bahasa arab dari kata *abada-ya'budu-ibadah* yang berarti tunduk, patuh, dan merendahkan diri. Sedangkan secara terminologi makna ibadah dibagi dalam makna umum dan makna khusus. Secara umum Syekh Saleh Al-Utsaimin menjelaskan bahwa ibadah berarti mengabdikan diri kepada Allah SWT dengan penuh cinta (*mahabbah*) dan pengagungan (*ta'zhim*), dengan melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya sebagaimana yang telah disyariatkannya.¹² Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-bayyinah ayat 5 sebagai berikut.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga

¹¹ *Jurnal Pendidikan Konvergensi: Januari 2019* (Sang Surya Media, t.t.).h. 27

¹² M. Khalilurrahman Al-Mahfani Ma dan Abdurrahim Hamdi MA, *Kitab Lengkap Panduan Shalat* (WahyuQolbu, 2016).h. 2

agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar).”(QS.Al-Bayyinah : 5)¹³

Adapun secara khusus, makna ibadah sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibnu Taimiah ibadah adalah seluruh apa yang diridhoi dan dicintai Allah SWT Azza Wajala, baik berupa ucapan atau perbuatan yang *dzahir* (nyata) maupun yang batin (tidak nyata), seperti *khauf* (takut), *tawakal* (berserah diri), shalat, zakat, puasa, dan sebagainya.

Disamping dari makna umum dan makna khusus tersebut, ibadah juga dibagi menjadi ibadah kauniah (alamiah) dan ibadah syariah (menjalankan perintah dan menjauhi larangan) dengan kata lain, manusia tunduk kepada Allah SWT secara alamiah dan tunduk secara syariatnya. Tentu saja ibadah kauniah tersebut bersifat umum dan dilaksanakan oleh orang mukmin atau kafir, serta orang baik maupun orang jahat, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Maryam ayat 93 sebagai berikut.

إِنَّ كُلُّ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا آتَى الرَّحْمَنِ عَبْدًا¹⁴

Artinya”Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi, melainkan akan datang kepada (Allah) Yang Maha Pengasih sebagai seorang hamba.”(QS.Maryam : 93)¹⁴

Maka jelaslah bahwa apa yang ada di langit dan di bumi, semuanya tunduk kepada Allah SWT secara alamiah dan sudah menjadi fitrahnya sampai kapanpun tidak akan pernah menjadi musuhnyanya dan atau menentang apa yang apa yang dikehendakinya.

¹³ Al-Qur’an Surat Al Bayyinah Ayat ke-5,” Al-Qur’an terjemah Maghfirah”

¹⁴ Al-Qur’an Surat Maryam Ayat ke-93,” Al-Qur’an terjemah Maghfirah”

Manusia yang hanya beribadah secara kauniah ini tidak akan mendapatkan pahala apapun dari Allah SWT. Sebab memang mereka harus tunduk kepadanya, baik secara rela maupun secara terpaksa, seperti halnya seperti orang yang sakit, miskin, atau kehilangan orang yang dicintai.

Sedangkan ibadah secara syariah adalah tunduk dan mengabdikan diri kepada Allah SWT sesuai dengan syariatnya. Ibadah inilah yang khusus dilaksanakan oleh orang yang telah menyatakan diri beriman kepada Allah SWT. Sebagai bentuk aplikasi dari keimanannya itulah seorang mukmin wajib melaksanakan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

3. Ruang Lingkup Ibadah

Ibadah dibagi menjadi dua macam, yaitu ibadah mahdhah (ibadah khusus) dan ibadah ghairu mahdhah (ibadah umum).

a) Ibadah Mahdhah (ibadah khusus)

Ibadah mahdhah merupakan ibadah dalam arti khusus, yang artinya ibadah yang didalam pelaksanaannya telah memiliki tatacara yang sudah jelas dan baku, dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW, dan ditetapkan berdasarkan dalil Ala-Quran atau As-Sunnah. Ibadah mahdhah merupakan penghambaan secara murni dan wujud hubungan antara hamba dengan Allah SWT secara langsung. Contoh dari ibadahmahdhah ini yaitu sholat, puasa, zakat, haji, qurban, dan lain-lain.

Namun Syekh Dhiya Ad-Din Al-Quds mengartikan bahwa ibadah mahdhah merupakan perbuatan dan perkataan yang jika dilaksanakan selain untuk Allah SWT akan menjadi perbuatan syirik yang besar.¹⁵ Contohnya yaitu sholat yang jika dilaksanakan untuk tujuan selain menyembah Allah SWT maka akan menjadi perbuatan syirik akbar (besar).

b) Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah ghairu mahdhah merupakan ibadah yang tidak hanya terkait dengan *hablumminallah* (hubungan dengan Allah), tetapi juga terkait dengan *hablumminannas* (hubungan dengan sesama manusia). Akan tetapi, jika ibadah tersebut dilakukan dengan niat untuk selain Allah SWT maka akan menjadi perbuatan syirik khafi (syirik ringan) karena menduakan Allah SWT dalam hal niat.

Tata cara ibadah ghairu mahdhah berbeda dengan tatacara ibadah mahdhah. Sebab, ibadah tersebut tidak mempunyai ketentuan secara langsung, baik dalam Al-Quran maupun Hadits. Perintah untuk melaksanakan ibadah dalam bentuk ini juga terkadang disebutkan didalam Al-Quran dan Hadits dan terkadang juga hanya bersifat anjuran.

¹⁵M. Khalilurrahman Al-Mahfani Ma dan Abdurrahim Hamdi MA h. 9

4. Pengertian Sholat

Secara bahasa berarti doa, sedangkan menurut syariat bermakna suatu peribadatan kepada Allah SWT yang terjadi dari ucapan dan perbuatan tertentu, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁶

Menurut bahasa arab sholat mempunyai arti yaitu doa, sedangkan menurut istilah syara' yaitu ibadah yang dikerjakan oleh seorang hamba untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri sebagai seorang hamba kepada Allah SWT. Sholat juga merupakan suatu kewajiban diri kepada Allah SWT bagi setiap umat mukmin sebagai hambanya Allah SWT. Dimana ibadah sholat ini telah diperintahkan oleh Allah SWT sebagaimana yang telah Allah perintahkan didalam firmanNya yang termaktub didalam kitab suci Al-Quran. Sholat ini merupakan perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan dalam keadaan dan kondisi apapun sebagaimana firmanNya:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Artinya “apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS.An-Nisa : 103)¹⁷

Dari paparan dan penjelasan diatas maka dapat ita simpulkan bahwa sholat merupakan aktivitas wajib yang harus dilaksanakan oleh umat muslim dalam

¹⁶ *Ibid.* h. 80

¹⁷ Al-Qur'an Surat An Nisa Ayat ke-103," Al-Qur'an terjemah Maghfirah"

keadaan dan kondisi apapun, karena ibadah sholat ini merupakan ibadah yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT yang mana dilaksanakan oleh orang-orang beriman kepada Allah SWT dan dilaksanakan secara tepat sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw yang mana telah terperinci dan jelas tatacara pelaksanaannya.

5. Syarat-Syarat Sholat

Pada saat akan melaksanakan aktivitas ada syarat-syarat tertentu yang berlaku pada aktivitas yang akan kita laksanakan tersebut dan syarat-syarat tersebut wajib untuk diikuti dan dipatuhi, baik syarat-syarat yang berlaku tersebut berat maupun ringan, sebab hal tersebut wajib untuk kita patuhi. Hal itu juga berlaku pada aktivitas sholat, karena sholat ini merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT, maka didalam pelaksanaannya mempunyai syarat-syarat dan aturan yang wajib diketahui dan patuhi.

Syarat-syarat tersebut antara lain syarat wajib sholat dan syarat sahnya sholat:

a. Syarat wajib sholat

Dalam melaksanakan aktivitas sholat ada beberapa syarat diwajibkannya sholat kepada umat manusia, diantara syarat-syarat tersebut antara lain:

1) Islam

Syarat pertama diwajibkannya melaksanakan sholat yaitu islam, yaitu bagi umat islam (muslim) yang telah baligh atau dewasa, maka bagi setiap umat muslim yang telah balgh ini wajib hukumnya melaksanakan ibadah sholat terutama sholat faedhu. Sholat ini bagi nonmuslim tidak diwajibkan untuk melaksanakan ibadah sholat, kecuali bagi mereka telah masuk islam. Sebagaimana sabda Rasulullah saw yang berbunyi,

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَ إِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَ حَجِّ الْبَيْتِ ، وَ صَوْمِ رَمَضَانَ . رواه البخاري و

مسلم

"Islam dibangun di atas lima perkara: persaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, pergi haji, dan puasa di bulan Ramadhan". (HR. Al-Bukhari dan Muslim).¹⁸

2) Berakal

Berakal pada syarat ini maksudnya yaitu orang yang diwajibkan untuk melaksanakan aktivitas ibadah sholat tidak dalam keadaan mabuk atau sedang mengalami kerusakan mental atau mengalami gangguan jiwa, yang mana pada saat itu ia tidak mampu untuk membedakan antara yang hak dan yang bathil.

3) Baligh

¹⁸ "Memahami 5 Rukun Islam Sebagai Pondasi Bagi Seorang Muslim," diakses 22 Juni 2021, <https://id.berita.yahoo.com/memahami-5-rukun-islam-sebagai-044214832.html>.

Orang yang wajib hukumnya melaksanakan ibadah sholat yaitu ketika sudah baligh.¹⁹ Baligh ini ditandai dengan terjadinya menstruasi atau haidh bagi perempuan dan mimpi bersetubuh yang menyebabkan keluarnya mani bagi laki-laki.

4) Suci dari Haidh dan Nifas

Hal ini terjadi pada kaum perempuan yang mana apabila seorang sedang mengalami haidh (menstruasi) maka tidak wajib baginya untuk melaksanakan ibadah sholat hingga ia suci. Nifas sendiri yaitu keluarnya darah secara terus-menerus yang disebabkan oleh seorang wanita setelah melahirkan dan sucinya 40 hari setelah melahirkan.

5) Sadar

Sholat harus dilakukan ketika diwaktu sadar atau tidak dalam keadaan linglung ataupun lupa. Sholat tidak diwajibkan bagi orang-orang yang kehilangan kesadarannya seperti tidur (tidur yang tidak disengaja untuk meninggalkan sholat), orang yang lupa, dan orang yang pingsan.

6) Sampainya Perintah Sholat Kepada Mereka

Diwajibkannya melaksanakan ibadah sholat kepada umat manusia apabila telah sampainya perintah tentang ibadah sholat itu. Dalam menyampaikan perintah sholat ini Allah SWT telah mengutus para Nabi dan para Rasul untuk menyampaikannya kepada umat manusia, sebagaimana firman Allah SWT berikut ini

¹⁹ IMAM ASY-SYAFI'I, Panduan Sholat Lengkap, terj. Abdul Rosyad Shiddiq (Tebet Jakarta Utara:Khatulistiwa Press, 2012),h. 7

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ

عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya “Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus Allah Mahaperkasa dan Maha bijaksana” (QS. An-Nissa:165)²⁰

b. Syarat Sahnya Sholat

Dalam melaksanakan aktivitas sholat ada beberapa syarat sahnya sholat yang wajib diketahui oleh umat muslim, diantara syarat-syarat tersebut antara lain Sebagai berikut:

1) Sholat dilaksanakan pada waktunya

Sholat harus dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan waktu pelaksanaannya, dan tidak boleh dilakukan sebelum waktu sholat tiba.

Sebagaimana Firman Allah SWT

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya “Apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nissa:103)²¹

²⁰ Al-Qur’an Surat An Nisa Ayat ke-165,” Al-Qur’an terjemah Maghfirah”

²¹ Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat ke-103,” Al-Qur’an terjemah Maghfirah”

2) Suci dari Hadas

Pada saat melaksanakan ibadah sholat ini kita harus suci dari hadas, baik itu hadas kecil maupun hadas besar. Hadas besar ini biasanya disebabkan oleh hubungan suami istri atau terjadinya haidh (menstruasi) bagi perempuan dan cara mensucikannya harus dengan mandi wajib atau mandi junub, sedangkan hadas kecil biasanya terjadi akibat buang air (baik buang air kecil maupun besar) dan kentut dan cara mensucikannya cukup dengan berwudhu. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yang artinya “jika kamu junub maka mandilah” (QS. An-Nissa : 6) dan Sabda Rasulullah saw yang artinya “Allah tidak menerima shalat seseorang jika berhadas samapai ia berwudhu” (HR. Bukhari dan Muslim).

3) Suci dari Najis

Syarat sahnya sholat berikutnya yaitu harus suci dari najis baik itu badan, pakaian, dan tempat yang akan dilaksanakannya ibadah sholat dari najis seperti kotoran hewan, bekas air kencing, dan lain-lain.

4) Menghadap Arah Kiblat

Dalam pelaksanaan ibadah sholat ini kita diwajibkan untuk menghadap kearah kiblat. Menghadapa kiblat dalam hal ini artinya menghadap kearah ka’bah yang terletak dikota mekkah yang merupakan kiblatnya kaum muslimin.

6. Pengertian Sholat Subuh

Sholat subuh yaitu sholat fardhu atau wajib yang dilaksanakan pada waktu subuh atau waktu fajar sampai menjelang waktu terbitnya matahari. Fajar sendiri berasal dari kata yang bermakna terpancarnya sumber mata air. Kemudian terbitnya fajar yang diiringi sinar diserupakan dengan terpancarnya air dari sumber mata air.²²

Sebelum melaksanakan sholat subuh ini biasanya umat muslim terlebih dahulu melaksanakan sholat sunnah fajar dua rakaat sebelum dilaksanakan sholat subuh. Sholat subuh atau waktu subuh ini banyak sekali memiliki keistimewaan jika dibandingkan dengan waktu-waktu lainnya, karena pada waktu inilah umat manusia memulai semua kegiatannya sehari-hari.

Saking istimewanya waktu subuh ini Allah SWT bersumpah dengan menyebut waktu subuh ini sebagaimana firman-Nya

وَالصُّبْحِ إِذَا أَسْفَرًا

Artinya “Dan demi subuh apabila mulai terang” (QS. Al-Muddatstsir:34)²³

وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسًا

Artinya “Dan demi subuh apabila fajarnya telah menyingsing,” (QS.At_Takwir : 18)²⁴

Kedua ayat diatas telah menunjukkan bahwa begitu istimewanya waktu subuh bagi kehidupan sehingga Allah SWT bersumpah dengan menyebut

²² Samir Al-Qurni, *Dahsyatnya Sholat Subuh.*, diterjemahkan oleh Muhammad Aniq Iman, MA, (Pondok Bambu Jakarta Timur: Bumi Media, 2010), 12

²³ Al-Qur'an Surat Al-Muddatsir Ayat ke-34,” Al-Qur'an terjemah Maghfirah”

²⁴Al-Qur'an Surat At-Takwir Ayat ke-18,” Al-Qur'an terjemah Maghfirah”

waktu subuh tersebut didalam Al-Quran. Sholat subuh ini juga banyak sekali memiliki manfaat dan keistimewaan karena sholat subuh ini adalah kunci dari waktu siang. Diantara keutamaan sholat subuh yang pertama selamat dari api neraka sebagaimana sabda Rasulullah saw, bahwasanya orang yang shalat Subuh akan dijamin oleh Allah. "Siapa yang menunaikan shalat Subuh maka ia berada dalam jaminan Allah. Maka, jangan kamu mencari jaminan Allah dengan sesuatu (selain dari shalat), yang pada saat kamu mendapatkannya justru kamu tergelincir ke dalam api neraka." (HR Muslim).²⁵

Dari keterangan yang telah dijelaskan diatas dan dijelaskan lagi oleh ayat al-quran dan hadis diatas maka dapat kita katakan bahwa sholat subuh itu sangat dianjurkan dan memiliki banyak sekali keistimewaan bagi kehidupan umat manusia. Karena waktu subuh itulah merupakan kunci dari waktu siang hari yang mana semua aktivitas kegiatan manusia dimulai baik itu aktivitas yang berhubungan langsung dengan Allah SWT seperti ibadah sholat dan sebagainya maupun aktivitas yang berhubungan dengan sesama manusia.

7. Keutamaan dan Manfaat Sholat Subuh

Sholat subuh memiliki banyak sekali keutamaan dan manfaat bagi manusia baik itu manfaat secara spiritual maupun secara nonspiritual seperti halnya bagi kesehatan manusia, sebagaimana akan diuraikan sebagai berikut;

a. Sholat Subuh Menyegarkan Aura Wajah

Orang terbiasa bangun dipagi hari, tentu badannya akan terasa bugar, meski udara dingin dan keadaan masih tenang. Mengenai sholat fardhu

²⁵ al-qarni, *Dahsyatnya Sholat subuh*. h. 15

yang dilaksanakan di masjid, Rasulullah bersabda, "Berilah kabar gembira kepada orang-orang yang banyak berjalan ke masjid dalam kegelapan dengan cahaya yang sempurna pada hari kiamat" (HR. Abu Dawud).

Syekh Adnan Tharsyah, dalam buku *Hidup Sehat Dengan Shalat Subuh*, menyebutkan bahwa orang yang terbiasa bangun pagi untuk menunaikan sholat subuh, maka aura wajahnya akan bersinar dan bercahaya bagi siapa saja yang memandangnya

b. Menghilangkan Rasa Malas dan Menyegarkan Badan

Dengan terbiasa bangun pada pagi hari, maka sifat malas akan hilang dan badan akan terasa lebih segar. Dengan kondisi badan yang sehat, maka kesedihan dan kegelisahan akan hilang. Syekh Adnan Tharsyah mengungkapkan bahwa berjalankaki pada saat udara masih segar, mampu meningkatkan daya tahan dan vitalitas tubuh. Otot badan akan menjadi kuat, peredaran darah akan lancar dan kelenturan sendi-sendi pun terjaga, sel-sel akan hidup, kinerja semua organ tubuh akan dan jantung pun akan tertata, kemampuan otak dan daya ingat meningkat, dan merilekskan tubuh. Dengan demikian maka tubuh akan terjaga dan terhindar dari berbagai penyakit.

c. Menghapus Dosa

Sholat yang dilaksanakan secara berjamaah di masjid selain untuk memakmurkan masjid dan menciptakan keharmonisan dilingkungan sekitar, Allah akan menghapus dosa-dosa dan meninggikan derajat kita, sebagaimana sabda Rasulullah Saw., "Barang siapa bersuci di rumahnya

kemudian berjalan ke masjid untuk melaksanakan salah satu sholat wajib, maka kedua langkahnya itu salah satunya menghapus dosa dan yang lainnya mengangkat derajat.” (HR. Muslim)²⁶

d. Melancarakan Rezeki

Allah SWT akan membuka rahmatnya diantara waktu subuh hingga terbitnya matahari. Sebagaiman sabda Rasulullah Saw, ketika beliau selesai melaksanakan sholat subuh dan mendapati fatimah masih tertidur. Rasulullah pun membalikkan fatimah dengan kakinya sambil berkata, “Hai fatimah, bangun dan saksikanlah rezeki Rabb-mu, karena Allah SWT membagi-bagikan rezeki para hamba antara shalat subuh dan terbitnya matahari”.

e. Shalat Subuh Disaksikan Malaikat

Rasulullah bersabda, “Shalat berjamaah lebih utama dua puluh lima derajat dibaningkan dengan sholat sendirian, malaikat malam dan malaikat siang, mereka berkumpul di dalam jamaah shalat subuh,” (HR. Bukhari). Allah juga memperlihatkan keagungan shalat yang disaksikan oleh para malaikat ini, sebagaimana firman-Nya “Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan dirikanlah pula shalat subuh, sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat),” (QS. Al-Isra: 78).²⁷

²⁶ Muhammad Khalid, *Shalat Subuh Dan Shalat Dhuha: Allah Membagi Rezeki di Pagi Hari* (Yogyakarta: Mutira Media, 2009). h . 18-20

²⁷ Muhammad, h. 21

f. Shalat Subuh Sebagai Penjaga Diri

Orang selalu melaksanakan shalat subuh dengan sepenuh hati akan mendapat jaminan dari Allah berupa perlindungan dari segala jenis kejahatan sebagaimana sabda Rasulullah, “Barangsiapa yang melaksanakan shalat subuh, maka ia berada dalam jaminan Allah, maka jangan sampai Allah menarik kembali jaminannya kepada kalian dengan sebab apapun. Karena siapa yang Allah cabut jaminannya darinya dengan sebab apapun pasti akan tercabut. Kemudian Allah akan telungkupkan wajahnya dalam neraka jahannam.” (HR. Muslim)²⁸

7. Pengertian Sholat Berjamaah

Secara bahasa berarti doa, sedangkan menurut syariat bermakna suatu peribadatan kepada Allah SWT yang terjadi dari ucapan dan perbuatan tertentu, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Menurut bahasa arab sholat mempunyai arti yaitu doa, sedangkan menurut istilah syara' yaitu ibadah yang dikerjakan oleh seorang hamba untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri sebagai seorang hamba kepada Allah SWT. Jamaah berasal dari kata jamak yang mempunyai arti banyak atau lebih dari satu orang ataupun dapat dikatakan jamaah merupakan sekelompok atau sekumpulan orang.

Maka dapat kita katakan sholat berjamaah merupakan sholat yang dilakukan oleh lebih dari satu orang baik itu dilaksanakannya di masjid maupun di rumah, yang mana didalam pelaksanaannya ada satu orang yang

²⁸ *Ibid*, h. 22

dijadikan imam untuk menjadi pemimpin dalam pelaksanaan sholat tersebut dan yang lainnya bertindak sebagai makmum atau pengikut imam.

Sholat secara berjamaah ini juga sangat dianjurkan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali ayat Al-quran dan hadis yang menganjurkan untuk melaksanakan sholat secara berjamaah, diantaranya sebagai berikut.

Rasulullah SAW pernah bersabda sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Malik kepada Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah bersabda "Shalat jamaah itu lebih baik dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian." (HR. Imam Malik). Didalam al-quran juga banyak ayat yang memerintahkan untuk melaksanakan sholat secara berjamaah diantaranya sebagai berikut.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya "Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk." (QS. Al-Baqarah : 43)²⁹

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَدَى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا

Artinya "Dan apabila engkau (Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu engkau hendak melaksanakan salat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (salat) besertamu dan menyandang senjata mereka, kemudian apabila mereka (yang salat besertamu) sujud (telah menyempurnakan satu rakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang lain yang belum salat, lalu mereka salat denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata mereka. Orang-orang kafir ingin agar kamu lengah terhadap senjatamu dan harta

²⁹ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat ke-43," Al-Qur'an terjemah Maghfirah"

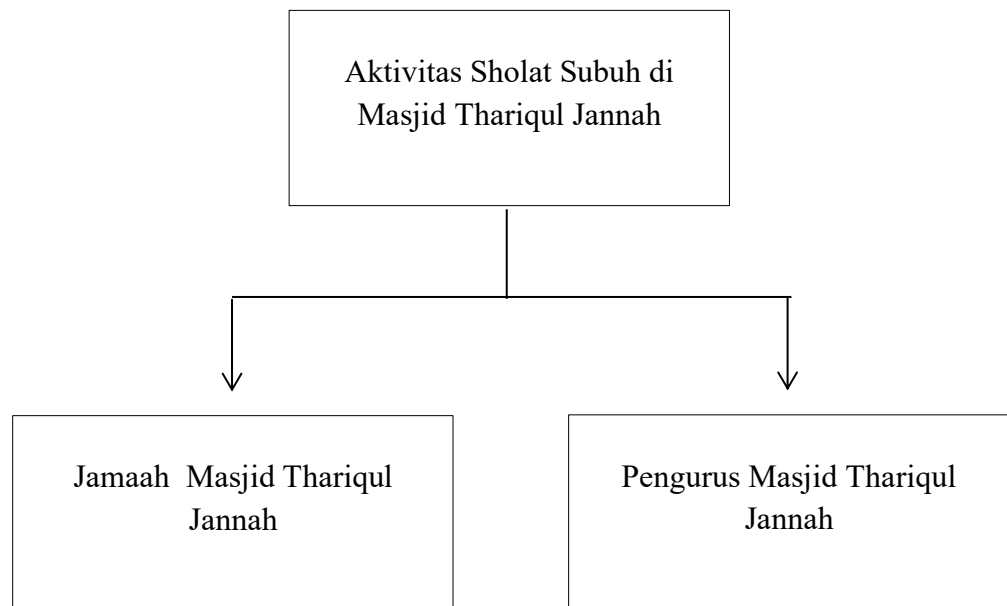
bendamu, lalu mereka menyerbu kamu sekaligus. Dan tidak mengapa kamu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat suatu kesusahan karena hujan atau karena kamu sakit, dan bersiap siagalah kamu. Sungguh, Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu”.(QS.An-Nisa : 102)³⁰

Ayat al-quran dan Hadist diatas menerangkan tentang pentingnya sholat berjamaah yang mana ganjaran pahala secara berjamaah 27 derajat dibandingkan dengan sholat yang dilakukan sendirian. Ayat diatas juga menerangkan bahwa sholat secara berjamaah harus tetap dilaksanakan oleh kaum muslimin walau didalam keadaan perang sebagaimana yang diterangkan oleh al-quran surah an-nisa ayat 102 tersebut.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan landasan bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti buat dan untuk menemukan konsep dan pemahaman mengenai tentang pandangan jamaah terhadap sholat berjamaah dan upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah sholat berjamaah dimasjid terutama pada pelaksanaan sholat subuh.

³⁰ Al-Qur'an Surat An Nisa Ayat ke-102," Al-Qur'an terjemah Maghfirah"



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropology budaya, metode ini disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode kualitatif menurut Jhon Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.³¹

Dalam melakukan Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti diminta untuk memaparkan gambaran mengenai aktivitas sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun. Maka peneliti diharuskan agar terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tingkat

³¹ *Metode Penelitian Kualitatif*, diakses 3 juli 2021, https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?hl=id&id=dSpAlXuGUCUC.

menganalisis penelitian ini hanya dengan bentuk paparan deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta dengan cara yang sistematis agar mudah dipahami dan disimpulkan.

2. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian kualitatif, maka diperlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah benda, hal, orang, tempat, dan data.³²

Subjek (responden) adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid dan jamaah sholat subuh di masjid thariqul jannah kelurahan durian depun.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengurus masjid dan jamaah sholat subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan dan pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (purposive) oleh peneliti, yaitu di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang, karena letak lokasinya yang berada dipertengahan kelurahan dengan populasi masyarakat

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 12

yang cukup besar. Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan September 2021.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara / Interview

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pernyataan dari pewawancara kepada narasumber. Adapun wawancara menurut prosedurnya mempunyai 3 macam, yaitu:

- 1 Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin)
- 2 Wawancara terpimpin
- 3 Wawancara bebas terpimpin

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin dalam melaksanakan wawancara kepada narasumber, yaitu dengan cara sebelum melakukan wawancara peneulis terlebih dahulu membuat kerangka-kerangka pertanyaan sehingga wawancara yang dilakukan berjalan dengan lebih luwes dan nantinya diharapkan mendapatkan data atau keterangan tentang aktivitas sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang. Wawancara ini ditujukan kepada pengurus masjid dan jamaah sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila *responden* yang diamati tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar (foto) atau karya monumental dari seseorang.³³

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali dokumen yang berkaitan dengan Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, menurut Arikunto adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang dari mana

³³ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014).h. 240

diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.³⁴

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorang seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh peneliti.³⁵ Data primer yang diperoleh penulis merupakan hasil wawancara yang berupa keterangan-keterangan dari petugas dan jamaah masjid thariqul jannah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dilolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Dalam data sekunder ini penulis mendapatkan data sekunder berupa buku, skripsi, dan jurnal yang membahas mengenai aktivitas sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul jannah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini secara umum dilakukan secara terus-menerus dimulai dari saat pengumpulan data berlangsung sampai pada pengumpulan data itu berakhir. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif merupakan

³⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuakitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012).

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁶

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman diatas data yang peneliti dapatkan dilapangan ini tidak akan dapat memberikan makna yang apa-apa dalam penelitian apabila tidak dianalisis secara berlanjut. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan lanjutan daripada proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal pengumpulan data sampai akhir. Aktifitas dalam analisis data ada tiga yaitu Reduksi data, Display data, dan kesimpulan atau verifakasi.

a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti nantinya akan dipandu oleh tujuan yang nantinya dicapai dari penelitian yang dilakukan, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dalam pelaksanaan reduksi data ini peneliti dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang mana memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

³⁶ “Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan - Umrati, Hengki Wijaya - Google Books,” diakses 19 April 2021, https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&id=GkP2DwAAQBAJ&q=analisis#v=snippet&q=analisis&f=false.

Adapun dalam mereduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, peneliti akan membuat rangkuman hasil catatan-catatan selama melakukan proses penelitian yang dilaksanakan di Masjid Thariqul Jannah yang masih berbentuk bahan mentah menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dengan cara mentranskrip hasil wawancara dengan responden dari alat perekam suara ke komputer ataupun notebook. Kedua, membuat kalimat-kalimat atau deskripsi serta memilah data dan membuang data yang dianggap oleh peneliti tidak penting.

b. Display Data (Penyajian Data)

Pada penelitian kualitatif penyajian datanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁷ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penyajian data berupa tulisan kalimat.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data

³⁷ "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan - Umrati, Hengki Wijaya - Google Books."h. 89

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ada sejak awal merupakan suatu kesimpulan yang kredibel.

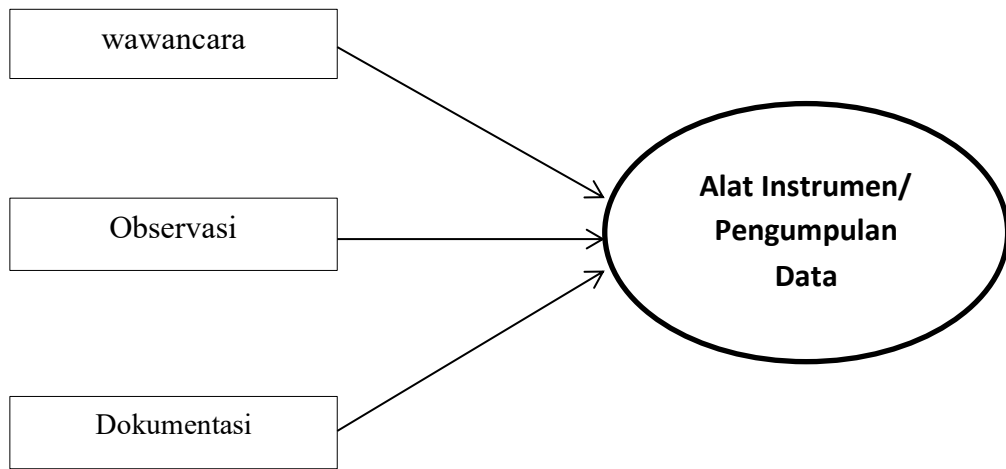
E. Pemeriksa Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya dutekakan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁸ Penelitian Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang akan menggunakan triangulasi data sebagai keabsahan data.

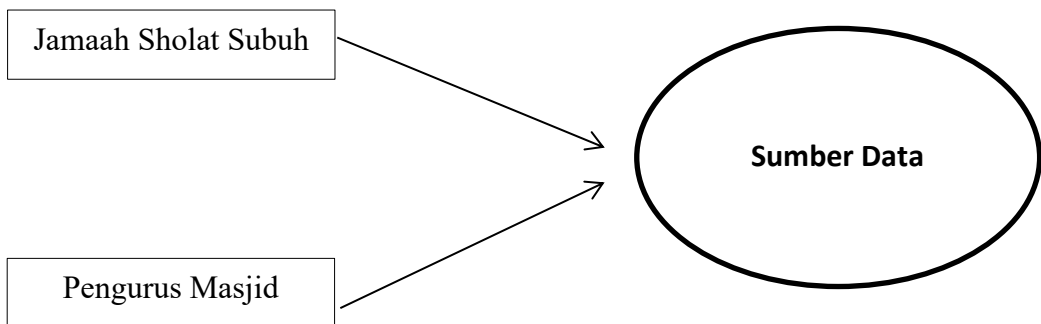
Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.³⁹ Teknik yang digunakan peneliti dalam Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut triangulasi instrumen yang digunakan.

³⁸Prof.Dr. Sugiyono. h. 267

³⁹*Ibid*.h. 241-242



Bagan Triangulasi Instrumen



Bagan Triangulasi Sumber Data

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Masjid

Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang. Berdiri pada tahun 1942 yang didirikan oleh masyarakat Kelurahan Durian Depun. Masjid ini dibangun menggunakan dana dari swadaya masyarakat Durian Depun dan dibangun diatas tanah yang dibeli oleh masyarakat

Pada awalnya Masjid ini hanya memiliki luas bangunan sekitar 6x9 meter dan hanya mampu menampung kurang lebih 70-100 jamaah saja, kemudian pada tahun 2013 masjid Thariqul Jannah ini mengalami pembangunan ulang memiliki luas bangunan 30 x 25 meter dan mampu menampung menampung jamaah sebanyak > 800 jamaah.

Masjid Thariqul Jannah di Kelurahan Durian Depun pada saat ini merupakan Masjid Induk yang sudah dinobatkan sebagai Masjid Kelurahan.

Letak Geografis Masjid Thariqul Jannah:

Timur : Berbatasan dengan jalan lintas Curup-Kepahiang

Barat : Berbatasan dengan rumah warga

Selatan : Berbatasan dengan rumah warga

Utara : Berbatasan dengan rumah warga

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Menjadikan masjid sebagai tempat ibadah, wadah umat Islam serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan membentuk generasi muda yang selalu ingat dengan masjid.

b. Misi

Menjadikan masjid yang selalu Imaroh, idaroh dan riayah serta selalu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat sekarang dan masa yang akan datang.

3. Tujuan

Tujuan didirikannya Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun Kabupaten Kepahiang agar masyarakat Islam akan mudah dalam menjalankan beribadah yang wajib maupun yang sunnah, kemudian dengan adanya masjid maka umat Islam akan selalu bersatu dan terjaga persaudaraan atau tali silaturahmi antar umat Islam.

4. Struktur Kepengurusan Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun

NO	Nama	Keterangan
1	Camat	Pelindung
2	Lurah	Penasehat
3	Muje Taba	Imam
4	Yayat Ruhiyat	Khotib

5	Hasan Basri	Bilal
6	Syahril	Gharim
7	Kristian Adinata, S.St	Ketua Pembangunan
8	Dirga Yusa	Sekretaris
9	Kailani	Wakil Sekretaris
10	Debi Warsikin, S.Kep	Bendahara
11	Mulyadi	Seksi Keamanan

B. Temuan dan Hasil Pembahasan

Dalam Sub bagian ini akan dibahas 2 aspek hasil temuan penelitian yaitu:

(1) Bagaimana pandangan jamaah terhadap pentingnya sholat subuh berjamaah di Masjid, (2) Bagaimana upaya pengurus masjid dalam meningkatkan sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

1. Pandangan jamaah terhadap pentingnya sholat subuh berjamaah di Masjid.

Berikut beberapa wawancara dengan narasumber di lapangan adalah:

Menurut bapak Rio Santoso selaku jamaah sholat subuh di Masjid

Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, adapun hasil wawancaranya:

Sebagai umat muslim kita diwajibkan melakukan ibadah sholat lima waktu, dalam islam laki-laki diwajibkan untuk melakukan sholat berjamaah di masjid termasuk sholat subuh apa lagi jika masjid itu berada tidak jauh dari rumah, sholat subuh sendiri memiliki pahala yang begitu besar apalagi jika dikerjakan dengan berjamaah.⁴⁰

⁴⁰ Rio Santoso, *wawancara*, tanggal 27 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka bisa diambil pemahaman bahwa sebagai laki-laki muslim wajib melaksanakan sholat berjamaah di masjid apa lagi jika masjid itu sendiri berada tidak jauh dari rumah, dan pahala yang didapat dengan sholat berjamaah di masjid yaitu berlipat-lipat ganda.

Menurut bapak Novi Aprima selaku jamaah sholat subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, adapun hasil wawancaranya:

Alhamdulillah saya sering melakukan sholat berjamaah termasuk sholat subuh, selain masjid dekat dengan kediaman saya, dengan sholat berjamaah pahala yang kita dapat pastinya akan lebih besar, apa lagi saat sholat subuh, manfaat yang saya rasakan selama saya melaksanakan sholat subuh berjamaah badan saya terasa lebih segar dan jiwa saya jauh lebih tenang, ditambah lagi udara subuh di daerah sini masih alami sehingga membuat tubuh lebih segar.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka bisa diambil pemahaman bahwa banyak manfaat yang dirasakan oleh jamaah ketika melaksanakan sholat subuh berjamaah, seperti badan terasa segar dan jiwa terasa tenang.

Kemudian wawancara dengan bapak Maizar Rahman selaku jamaah sholat subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, adapun hasil wawancaranya:

Alasan saya mengapa lebih sering sholat masjid karena sholat subuh di masjid itu lebih diwajibkan di banding dengan sholat² lainnya, serta sholat 5 waktu alangkah baiknya di laksanakan di masjid, namun sholat subuh di masjid mempunyai keutamaan sendiri dibanding dengan sholat 5 waktu yang lain. Ada salah satu yg saya ketahui tentang keutamaan sholat subuh di masjid jika mereka tahu keutamaan tersebut maka mereka akan tetap melaksanakan nya walaupun dengan keadaan merangkak. Manfaat yg saya rasakan melaksanakan sholat subuh di masjid adalah sudah jelas menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari, bangun lebih awal, fisik jauh lebih bugar⁴²

⁴¹ Novi Aprima, wawancara, tanggal 27 Agustus 2021

⁴² Maizar Rahman, wawancara, tanggal 27 Agustus 2021

Masih wawancara dengan bapak Maizar Rahman selaku jamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, yang mengatakan:

Menurut saya antusias masyarakat dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah, ada hari-hari tertentu masyarakat rame dalam melaksanakan sholat subuh dimasjid, apalagi dalam beberapa waktu belakang di Masjid Thariqul Jannah jamaahnya lebih meningkat dibandingkan hari sebelumnya, tergantung dengan cuaca. Kalau cuacanya hujan maka jamaahnya agak kurang dari biasanya. Tapi dari saya sendiri saya berusaha untuk tetap melaksanakan sholat dimasjid karena rumah saya sangatlah dekat dengan masjid jadi tidak ada alasan saya tidak melaksanakan sholat berjamaah dimasjid

Berdasarkan wawancara diatas, maka bisa diambil pemahaman bahwa sholat subuh berjamaah di masjid memiliki keutamaan sendiri dibanding dengan sholat lima waktu lainnya, ada sebuah hadist yang menjelaskan jika mengetahui keutamaan sholat subuh berjamaah maka ia tidak akan pernah meninggalkan sholat subuh berjamaah tersebut walaupun dalam keadaan merangkak. Antusiasme masyarakat dalam sholat subuh berjamaah tergantung dengan faktor cuaca, jika cuacanya tidak mendukung maka jumlah jamaahnya akan sedikit berkurang dari biasanya.

Kemudian wawancara dengan bapak Hengki Irawan selaku jamaah sholat subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, adapun hasil wawancaranya:

Menurut saya pentingnya sholat subuh berjamaah di masjid banyak hal yang di dapat, seperti rezeki kita dipermudahkan oleh Allah, disaksikan langsung oleh malaikat-malaikat, apalagi udara subuh didaerah kita ini masih sangat segar jadi setelah melaksanakan sholat subuh berjamaah hati dan pikiran menjadi lebih tenang. Antusias masyarakat dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid ini jamaahnya cukup ramai terutama untuk anak-anak muda juga cukup banyak ikut dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah dimasjid ini, jadi kita sangat puas sekarang karena bukan hanya orang-orang tua saja yg melaksanakan sholat

berjamaah melainkan anak-anak muda juga ikut menjalankan shalat subuh berjamaah⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat dilihat bahwa pentingnya sholat subuh dimasjid banyak hal yang didapat seperti rezeki dipermudahkan oleh Allah SWT dan disaksikan langsung oleh mailaikat-mailaikat serta membuat hati dan fikirian menjadi lebih tenang, tidak hanya orang tua saja tetapi anak-anak muda ikut juga ikut melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

Kemudian wawancara dengan saudara Aprianto selaku jamaah sholat subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, adapun hasil wawancaranya:

Saya lebih memilih melaksanakan sholat subuh berjamaah dimasjid karena itu kewajiban bagi seorang umat muslim laki-laki untuk sholat subuh berjamaah di masjid, tetapi bukan hanya sholat subuh saja melainkan lima waktu sholat wajib seharusnya dilaksanakan berjamaah terutama dimasjid, agar bisa dikatakan sebagai memuliaikan masjid. Untuk manfaat yang saya rasakan pribadi yang pertama badan menjadi sehat karena bangun subuh tidak menimbulkan penyakit tetapi malah menyegarkan badan. Dan antusias masyarakat dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid kita ini alhamdulillah semenjak masjid kita ini di direnovasi jamaahnya kian bertambah yang dulunya hanya 3 sampai 4 orang dan alhamdulillah sekarang sudah mencapai 2 shaf kurang lebih 30 orang jamaah⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat dilihat bahwa melaksanakan sholat berjamaah dimasjid merupakan kewajiban bagi umat muslim laki-laki. Melaksanakan sholat berjamaah di masjid merupakan salah satu hal memuliahkan dan memakmurkan masjid. Antusias jamaah dalam melaksanakan sholat berjamaah dimasjid kian bertambah semenjak Masjid

⁴³ Hengki Irawan, *wawancara*, tanggal 27 Agustus 2021

⁴⁴ Aprianto, *wawancara*, tanggal 27 Agustus 2021

Thariqul Jannah di renovasi atau dibangun ulang, yang awalnya hanya 3 sampai 4 orang jamaah dan sekarang sudah mencapai dua shaf kurang lebih 30 orang jamaah

2. Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Jamaah Sholat Subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

Adapun upaya yang dilakukan oleh pengurus Masjid Thariqul Jannah dalam meningkatkan kesadaran jamaahnya untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah di Masjid seperti membuat spanduk, mengadakan ceramah dan diskusi agama, memberi contoh kepada jamaah, meningkatkan kerja sama dengan masyarakat, memberi materi shalat, membentuk kelompok yasinan, serta meningkatkan pelayanan kebersihan Masjid.

a. Membuat Tulisan Berjalan (*Running Text*)

Penggunaan tulisan berjalan yang besar dan mencolok untuk dipasang dipapan jam masjid dan ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyerukan orang-orang sholat subuh berjamaah di masjid. Jangan lupa dibuat kalimat-kalimat yang menarik seperti keuntungan sholat subuh berjamaah di masjid dan keutamaan melaksanakan sholat fardhu seperti hadist-hadist yang membahas pentingnya sholat berjamaah, dengan adanya tulisan berjalan ini masyarakat menjadi tahu bahwa banyak keuntungan yang didapat jika sholat berjamaah.

b. Mengadakan Ceramah dan Diskusi Agama

Melakukan ceramah dan diskusi agama merupakan program kegiatan yang dilaksanakan Pengurus Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu setelah sholat subuh dan bersamaan dengan kegiatan didikan subuh untuk anak-anak. Pada awalnya hanya pengajian saja, namun anggota-anggotanya mengusulkan adanya ceramah untuk menambah wawasan masyarakat tentang agama islam. Hal ini juga disetujui oleh bapak Ali Hanafiah, selaku jamaah di Masjid Thariqul Jannah yang mengatakan:

Kami sebagai jamaah masih merasakan kekurangan ilmu, maka untuk itu melalui acara Peringatan Hari Besar Islam atau dalam kegiatan yasinan, kami menyarankan diadakannya ceramah dan diskusi agama dan ide ini mendapat tanggapan positif dari pengurus Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun⁴⁵

c. Pengurus Masjid Mengajak dan Memberi Contoh Kepada Jamaah

Paradigma jiwa pengurus di identikkan dengan pengurus yang artinya sebagai contoh dan ditiru. Salah satu fungsi tersebut bisa diterapkan pada pengurus masjid dalam mengajak jamaah. Pengurus yang bisa menjadi contoh yang bisa ditiru oleh jamaah di Masjid. Bagaimana memberikan contoh yang baik kepada jamaah Masjid Thariqul Jannah, berikut wawancara dengan bapak Kristian Adinata, S.St selaku pengurus Masjid yang mengatakan:

Selaku pengurus Masjid tentulah saya wajib datang setiap hari. Ini dilakukan sebagai rasa tanggung jawab sebagai pengurus maupun sebagai orang muslim. Sholat berjamaah itu merupakan kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dan sekaligus ibadah kalau dilakukan

⁴⁵ Ali Hanafiah, *wawancara*, 28 Agustus 2021

dengan ikhlas. Dengan demikian, harapan dari semua yang dilakukan bermuara kepada keberkahan dari tugas yang dilaksanakan dan telah menjadi contoh bagi penerapan pengurus masjid⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan pengamatan peneliti di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, bahwa setiap pengurus masjid wajib datang setiap hari untuk melaksanakan shalat berjamaah. Sebagai pengurus Masjid sudah sepantasnya memberikan contoh yang baik kepada jamaahnya. Tujuan utama pengurus Masjid bukan sekedar memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan ajaran agama Islam, melainkan juga pengurus Masjid membentuk sikap jamaah menjadi baik, dan rajin Shalat berjamaah di masjid terutama Sholat Subuh.

Menurut bapak Kristian Adinata, S.St Pengurus Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun yang mengatakan bahwa:

Pengurus Masjid mempunyai tanggung jawab yang lebih besar di Masjid karena Pengurus Masjid merupakan pemimpin di lingkungan Masjid terutama dalam mengajak jamaah untuk mengerjakan Shalat berjamaah di Masjid⁴⁷

Masih menurut bapak Kristian Adinata, S.St pengurus Masjid Thariqul Jannah yang mengatakan bahwa:

Selaku kepala pengurus Masjid terutama saya memberikan contoh yang baik terhadap jamaah di masjid thariqul jannah kelurahan durian depun. Dan saya memberikan pengarahan kepada jamaah yang utama yaitu memberi contoh suri tauladan yang baik dan memperhatikan jamaah yang tidak mentaati peraturan yang ada. Untuk sekarang ini kerja sama tersebut baik dan seiring sejalan. Jika ada suatu masalah mengenai jamaah maka kami mengadakan rapat terutama dalam mengenai shalat berjamaah

⁴⁶ Kristian Adinata, *wawancara*, 28 Agustus 2021

⁴⁷ Kristian Adinata, *wawancara*, 28 Agustus 2021

Tauladan yang baik sangat penting dalam pengurusan masjid. Pengurus masjid menjadi suri tauladan, karena jamaah bersifat mengikut pengurus. Pengurus masjid saat rapat berupaya menunjukkan sikap disiplin yang tinggi terhadap profesinya, sehingga dengan sikap ini jamaah menjadi terbiasa untuk disiplin dalam hidupnya.

Pengamatan terhadap beberapa jamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, di mana Jamaah telah berusaha menerapkan disiplin pada dirinya terlebih dahulu dalam berorganisasi. Jamaah telah berusaha mengikuti peraturan dan membiasakan disiplin dalam berorganisasi seperti tidak menyia-nyiakan waktu.

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka dapat diambil suatu pemahaman bahwa, pemberian nasehat merupakan upaya pengurus masjid dalam meningkatkan kesadaran jamaah dalam melaksanakan Shalat berjamaah termasuk Shalat Subuh.

d. Meningkatkan Kerja Sama dengan Masyarakat

Pengurus masjid bekerja sama dengan masyarakat untuk bisa mengetahui kondisi jamaah di lingkungan masjid melalui kegiatan musyawarah dan tidak mengambil keputusan sepihak. Dari hasil wawancara dengan bapak Togiyo selaku jamaah Masjid yang mengatakan bahwa:

Pengurus masjid dalam meningkatkan kerja sama dengan jamaah selalu meminta keterangan dan penjelasan dari kami selaku jamaah.

Berbagai masalah yang berhubungan dengan kondisi jamaah di masjid selalu didiskusikan bersama pengurus Masjid⁴⁸

Pengamatan terhadap aktivitas pengurus Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, saat di mana terkadang pengurus masjid ini berkoordinasi dengan jamaah yang membicarakan tentang kondisi jamaahnya yang mengalami permasalahan sehingga tidak bisa ikut berjamaah di masjid setiap waktu shalat fardhu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, maka dapat diambil suatu pemahaman bahwa, upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam mengajak masyarakat untuk Shalat berjamaah di Masjid melalui koordinasi dengan masyarakat.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Samsul, selaku jamaah Masjid Thariqul Jannah yang mengatakan:

Saya sering meminta petunjuk dan berkonsultasi untuk anak saya pada pengurus Masjid dalam hal urusan agama, karena mereka adalah orang-orang yang sudah berpengalaman, sehingga dengan konsultasi tersebut, dapat diperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman untuk diterapkan dalam pembinaan agama anak-anak dan remaja termasuk masalah Shalat⁴⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa orang tua berupaya meminta petunjuk dan berkonsultasi dengan para pengurus Masjid dalam memberikan pemahaman kepada anak agar menjalankan aktivitas agama seperti melaksanakan Shalat fardhu berjamaah. Konsultasi ini dilakukan karena pengurus Masjid dan tokoh masyarakat adalah orang-

⁴⁸ Togiyo, wawancara, 28 Agustus 2021

⁴⁹ Samsul, wawancara, 28 Agustus 2021

orang yang sudah berpengalaman, sehingga dengan konsultasi tersebut, dapat diperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman untuk diterapkan dalam pembinaan agama remaja termasuk masalah Shalat berjamaah.

Wawancara dengan bapak Muje Taba selaku Imam Masjid Thariqul Jannah yang mengatakan sebagai berikut:

Saya lebih menginginkan masyarakat di Kelurahan Durian Depun bisa mendapatkan pengetahuan agama yang lebih banyak melalui organisasi masyarakat. Untuk itu saya selalu diskusi dengan para Ustad untuk memajukan segi agama masyarakat Kelurahan Durian Depun, termasuk dalam masalah Shalat⁵⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa Imam Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun lebih menginginkan masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan agama yang lebih banyak melalui organisasi masyarakat. Untuk itu Imam Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun berdiskusi dengan Ustad untuk memajukan segi agama masyarakat Kelurahan Durian Depun, termasuk dalam masalah Shalat.

Pengamatan terhadap aktivitas keagamaan di Masjid Thariqul Jannah dimana imam serta pengurus masjid, dai dan tokoh masyarakat lainnya mengaktifkan organisasi masyarakat seperti risma dengan bentuk kegiatan salah satunya pengajian rutin yang dilaksanakan rutin setiap bulan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diambil suatu pemahaman bahwa pengurus Masjid, tokoh masyarakat dan orang tua bekerja sama

⁵⁰ Muje Taba, *Wawancara*, 29 Agustus 2021

dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat, termasuk dalam masalah Shalat.

Proses pengurus Masjid merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, upaya pengurus Masjid hendaknya secara menyeluruh menyangkut berbagai aspek pada diri masyarakat.

Dakwah agama mempunyai peranan penting dari tujuan hidup yang hendak dicapai oleh masyarakat agar selamat menempuh kehidupan dunia dan akhirat. Memberikan masyarakat dakwah agama, seperti mengenai Shalat berjamaah, yang layak adalah suatu kewajiban. Dengan demikian, kemampuan itu pula yang memungkinkan mereka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selanjutnya, berikut upaya yang ditempuh oleh pengurus Masjid dalam mengajarkan Shalat berjamaah kepada masyarakat di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

e. Memberi Materi Shalat

Pelajaran yang utama dilakukan oleh pengurus Masjid di masyarakat mengenai kewajiban Shalat berjamaah di Masjid adalah memberikan materi Shalat itu sendiri. Hal ini merupakan upaya awal yang dilalui semua pengurus Masjid yang berniat mengajarkan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh suatu gambaran bahwa untuk mengajak Shalat berjamaah kepada masyarakat, maka

pengurus Masjid Thariqul Jannah memberikan materi Shalat. Materi yang diberikan berupa hal-hal yang berhubungan dengan wudhu, mandi dan Shalat. Pengurus Masjid membeli buku-buku untuk dibacakan atau masyarakat sendiri yang membaca buku tersebut berkenaan dengan Shalat berjamaah.

Hasil wawancara dengan bapak Yayat Ruhayat selaku Khotib di Masjid Thariqul Jannah yang mengatakan:

Memang untuk mengajarkan Shalat berjamaah kepada masyarakat, maka saya memberikan materi Shalat berupa hal-hal yang berhubungan dengan wudhu, mandi dan Shalat. Pengurus Masjid membeli buku-buku untuk dibacakan atau dimasukkan pada materi khotbah jumat atau masyarakat sendiri yang membaca buku tersebut berkenaan dengan Shalat, tetapi kadang-kadang masyarakat susah diajak untuk belajar Shalat⁵¹

Hasil wawancara dengan bapak Syahril selaku Gharim di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun, yang mengatakan:

Pengurus Masjid memang menyediakan buku-buku untuk dibacakan atau jamaah sendiri yang membaca buku tersebut berkenaan dengan Shalat. Jika ada yang tidak dimengerti, maka biasanya jamaah bertanya kepada pengurus Masjid mengenai materi Shalat berupa hal-hal yang berhubungan dengan wudhu, mandi dan Shalat agar jamaah lebih memahami materi buku itu⁵²

Pemberian materi bukan saja untuk membekali masyarakat tentang pengetahuan Shalat berjamaah, akan tetapi juga penting untuk agar masyarakat bisa melaksanakan Shalat sebagai kewajiban agama dalam kehidupan sehari-hari.

⁵¹ Yayat Ruhayat, *wawancara*, 29 Agustus 2021

⁵² Syahril, *wawancara*, 29 Agustus 2021

f. Meningkatkan Kebersihan Masjid

Meningkatkan kebersihan Masjid merupakan suatu upaya yang harus dilakukan oleh pengurus Masjid karena dengan adanya suasana Masjid yang bersih sehingga bisa membuat jama'ah menjadi nyaman dalam melaksanakan ibadahnya, seperti sejadah Masjid bersih, lantai Masjid bersih, tempat berwudu bersih, WC Masjid bersih dan fasilitas air bersih yang cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1 Pandangan Jamaah Terhadap Pentingnya Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun ialah jamaah sudah mulai memahami tentang pentingnya sholat subuh berjamaah dan telah mengetahui manfaat dari melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah di masjid serta telah mengetahui bahwa sholat berjamaah di masjid wajib bagi kaum laki-laki.
- 2 Upaya Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Jamaah Sholat Subuh di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun yaitu dengan cara :
 - a) Membuat Tulisan Berjalan (*Running Text*).
 - b) Mengadakan Ceramah dan Diskusi Agama.
 - c) Pengurus Masjid Mengajak dan Memberi Contoh Kepada Jamaah.
 - d) Meningkatkan Kerja Sama dengan Masyarakat.
 - e) Memberi Materi Sholat.
 - f) Menjaga Kebersihan Masjid

B. Saran

Untuk jamaah agar kedepannya terus meningkatkan sholat subuh berjamaah di masjid, tidak hanya sholat subuh saja melainkan sholat fardhu lainnya, agar

mendapatkan pahala yang lebih serta memakmurkan masjid. Dan untuk pengurus masjid agar dapat mempertahankan kebersihan dan kenyamanan di masjid serta terus berupaya dalam meningkatkan jamaah sholat subuh berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun.

DAFTAR PUSTAKA

“10 Keutamaan Sholat Subuh Berjama’ah | Yayasan IQRO’ Bekasi.” Diakses 27 Maret 2021. <https://iqro.or.id/10-keutamaan-sholat-subuh-berjamaah/>.

SINDOnews.com. “Al-Qur’an Surat At-Taubah Ayat ke-18.” Diakses 27 Maret 2021. <https://kalam.sindonews.com/ayat/18/9/at-taubah-ayat-18>.

“Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan - Umrati, Hengki Wijaya - Google Books.” Diakses 19 April 2021. https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&id=GkP2DwAAQBAJ&q=analisis#v=snippet&q=analisis&f=false.

Ashoumi, Hilyah. *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2019.

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP SEDIKIT BANYAKNYA JAMA’AH SHOLAT SUBUH PADA MASJID/MUSHOLA DI KABUPATEN PONOROGO | Muslich | AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education.” Diakses 9 Agustus 2021. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/880>.

Jurnal Pendidikan Konvergensi: Januari 2019. Sang Surya Media, t.t.

Ma, M. Khalilurrahman Al-Mahfani, dan Abdurrahim Hamdi MA. *Kitab Lengkap Panduan Shalat*. WahyuQolbu, 2016.

“Memahami 5 Rukun Islam Sebagai Pondasi Bagi Seorang Muslim.” Diakses 22 Juni 2021. <https://id.berita.yahoo.com/memahami-5-rukun-islam-sebagai-044214832.html>.

“MEMBANGUN BUDAYA SHALAT SUBUH BERJAMA’AH DI MASJID DAN GOTONG ROYONG SEBAGAI PROGRAM KERJA MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) | Batubara | suluhabdi.” Diakses 9 Agustus 2021. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi/article/view/1919.

Metode Penelitian Kualitatif. Diakses 3 Februari 2021. https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?hl=id&id=dSpAIXuGUCUC.

M.Fil.I, Dr H. Nashar, SE , MM , M. Si Drs Moh Mashur Abadi. *WAJAH-WAJAH MASJID DI MADURA (Studi Historis dan Sosiologis Dinamika Manajemen Masjid dalam Pemberdayaan Ummat)*. Duta Media Publishing, 2018.

Prof. Dr. Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, 2014.

qarni, samir al-. *Dahsyatnya Sholat subuh*. Pertama. pondok bambu jakarta timur: bumi media, 2010.

Sugiyono. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuakitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

IMAM ASY-SYAFI'I, *Panduan Shalat Lengkap*., diterjemahkan oleh Abdul Rosyad Shiddiq, Tebet Jakarta Utara: Khatulistiwa Press, 2012.

Muhammad Khalid, *Shalat Subuh dan Shalat Dhuha Allah Membagi Rezeki diPagi Hari*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 191 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 18 Januari 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama Menunjuk Saudara :
- : 1. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I : 197504152005011009
- : 2. Nur Cholish, MA : 199204242019031013
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Edwinsya
- N i m : 17521010
- Judul Skripsi : Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun Rt.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang.
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



Terbitan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AK/ FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang bersangkutan;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : **235**/In.34/FU.I/PP.00.9/08/2021 18 Agustus 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Kepahiang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Edwinsya
 NIM : 17521010
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI
 Judul Skripsi : Aktivitas Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan
 Durian Depun Rt.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang.
 Waktu Penelitian : 18 Agustus 2021 s.d 18 Desember 2021
 Tempat Penelitian : Kepahiang

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



DOKUMENTASI







1.	Doby Wansam	20 Tahun	Kel. Terengganu	Gerbang
2.	Rai Satrio	27 Tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
3.	Ali Hendrik	23 Tahun	Kel. Banten	Tanjung Karang
4.	Aprilia	25 tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
5.	Muzal Rahman	20 tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
6.	Hendri Pratiwi	23 tahun	Kel. Banten	Tanjung Karang
7.	Kiki Yoo Wignya	22 tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
8.	Togari	24 Tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
9.	Novi Apriani	30 Tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
10.	Kalvin Satrio	18 Tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
11.	Satrio	26 tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
12.	Alvin Gregorius	27 Tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
13.	Mirza Anshori	27 Tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid
14.	Maria	30 tahun	Kel. Banten	Jombang Masjid

DATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Alamat	Status
1.	Muje Taba	71 Tahun	Kel. Durian Depun	Imam Masjid Thariqul Jannah
2.	Yayat Ruhiyat	59 Tahun	Kel. Durian Depun	Khotib Masjid Thariqul Jannah
3.	Hasan	62 Tahun	Kel. Durian Depun	Bilal Masjid Thariqul Jannah
4.	Syahril	64 Tahun	Kel. Durian Depun	Ghorim Masjid Thariqul Jannah
5.	Kristian Adinata	44 Tahun	Kel. Durian Depun	Ketua Masjid Thariqul Jannah
6.	Dirgayusa	40 Tahun	Kel. Durian Depun	Sekretaris Masjid Thariqul Jannah
7.	Deby Warsikin	40 Tahun	Kel. Durian Depun	Bendahara
8.	Rio Santoso	37 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
9.	Ali Hanafiah	42 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
10.	Aprianto	25 tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
11.	Maizar Rahman	29 tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
12.	Hengki Irawan	43 tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
13.	Rizki Tito Wiguna	22 tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
14.	Togiyo	54 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
15.	Novi Aprima	36 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
16.	Kalam Ilahi	19 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
17.	Samsul	56 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
18.	Aldio Bratasena	21 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
19.	Moriki Albukhori	32 Tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah
20.	Hasim	36 tahun	Kel. Durian Depun	Jamaah Masjid Thariqul Jannah


PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Edwinsya

Judul Skripsi : Aktifitas Sholat Subuh Berjamaah Di Masjid Thariqul Jannah
Kelurahan Durian Depun RT.4/RW.2 Kabupaten Kepahiang

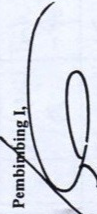
No	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimana Pandangan Jamaah Terhadap Pentingnya Sholat Subuh Berjamaah Di Masjid	1. Sejak kapan bapak melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid ? 2. Bagaimana pandangan bapak terhadap pentingnya sholat subuh di masjid ? 3. Kenapa bapak lebih memilih melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid berjamaah di masjid daripada di rumah ? 4. Apa manfaat yang bapak rasakan sejak melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid ? 5. Bagaimana antusiasme masyarakat durian depun dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid thariqul jannah ?
2.	Upaya pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Jamaah Sholat Subuh Secara Berjamaah Di Masjid Thariqul Jannah Kelurahan Durian Depun	6. Bagaimana upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan jamaah sholat subuh secara berjamaah di masjid thariqul jannah ?

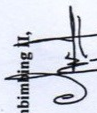
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


IAIN CURUP


NAMA : EDWINSYA
 NIM : 17521010
 FAKULTAS : Fakultas Ushuluddin Hadis dan Da'wah
 PEMBIMBING I : Dr. Idi Worsah, M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Nur Choliz, MA
 JUDUL SKRIPSI : Akhwal Ghalel, Ghalel, Bujukraat, Di Masjid
 : Masjid Jemaah Jabon, Gunung Kidul, Jawa
 : Tengah, Indonesia

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 NIP.

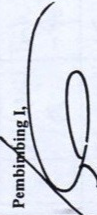
Pembimbing II, 
 NIP. 19920424 2019 051013.

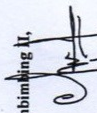
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI










IAIN CURUP








NAMA : EDWINSYA
 NIM : 17521010
 FAKULTAS : Fakultas Ushuluddin Hadis dan Da'wah
 PEMBIMBING I : Dr. Idi Worsah, M.Pd.I
 PEMBIMBING II : Nur Choliz, MA
 JUDUL SKRIPSI : Akhwal Ghalel, Ghalel, Bujukraat, Di Masjid
 : Masjid Jemaah Jabon, Gunung Kidul, Jawa
 : Tengah, Indonesia

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 NIP.

Pembimbing II, 
 NIP. 19920424 2019 051013.

 IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07/2021/05	Bab I - Latar belakang di pertajam.		
2	21/2021/05	Bab I, II - Perurusan di pertajam		
3	18/2021/06	Bab II, II - Tambahan kegiatan hari		
4	02/2021/07	Bab. IV - Pertajam analisis		
5	23/2021/07	Bab IV V - Perbaikan.		
6	20/2021/08	Bab. I - V - Perbaikan perurusan		
7	14/2021/09	ACC. dapat di langkakan Kpl. pembimbing I		
8				

 IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Bab I - Perbaikan masalah awal pada latar belakang		
2		Bab II - III - landasan teori ditajam		
3		Bab III - IV - ry. latar belakang		
4		Bab III - IV - Latar belakang wawancara.		
5		Bab I - V - Perbaiki abstrak, daftar pustaka.		
6		ACC. Bab I - V dapat di langkakan untuk sidang.		
7				
8				